



Sosialisasi Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Tindakan Kekerasan Di Sekolah Dasar Negeri II Kasomalang

Tuhfatussaniyah¹, Nadya Amara Salsabila², Rizki Laratu Sa'diah³, Muhamad Fathan Mukarram⁴, Arif Budiman⁵

¹Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tuhfatussania833@gmail.com

²Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nadyaamarasal@gmail.com

³Fakultas Taribyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rizkilaratusadiah@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: vathan1996w@gmail.com

⁵Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aripbudiman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sosialisasi anti bullying ini diupayakan untuk mengurangi atau menghapuskan tindak kekerasan bullying yang ada di sekolah dasar negeri II Kasomalang yang diselenggarakan pada tanggal 16 agustus 2024 di SDN II Kasomalang, Desa Kasomalang Wetan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang oleh kelompok 388 KKN SISDAMAS dari Univeristas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Tindak kekerasan bullying di sekolah dasar merupakan masalah serius yang dapat memiliki dampak negatif jangka panjang pada kesejahteraan dan perkembangan anak-anak. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah konkret yang diambil oleh kelompok 388 KKN SISDAMAS untuk mengurangi tindakan bullying yang terjadi di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah observasi partisipatif, penyuluhan terhadap siswa, serta tanya jawab. Program ini mencakup penyuluhan kepada siswa tentang pentingnya menghormati perbedaan, mendidik mereka tentang dampak bullying, dan memberikan panduan kepada guru dalam mengatasi kasus bullying. Selain itu, kelompok KKN SISDAMAS juga bekerja sama dengan orangtua untuk menciptakan lingkungan yang aman di sekolah dan di rumah.

Kata Kunci: Sosialisasi, bullying, sekolah dasar

Abstract

This anti-bullying socialization was attempted to reduce or eliminate acts of bullying violence at the II Kasomalang state elementary school which was held on August 16 2024 at II Kasomalang SDN, Kasomalang Wetan Village, Kasomalang District, Subang Regency by the 388 SISDAMAS KKN group from the State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Violent acts of bullying in primary schools are a serious problem that can have long-term negative impacts on children's well-being and development. This study aims to explain the concrete steps taken by the 388 SISDAMAS KKN group to reduce bullying that occurs in elementary schools. The research methods used in this study were participatory observation, counseling to students, and question and answer. This program includes counseling students about the importance of respecting differences, educating them about the impact of bullying, and providing guidance to teachers in dealing with cases of bullying. Apart from that, the SISDAMAS KKN group also works with parents to create a safe environment at school and at home.

Keywords: *Socialization, bullying, elementary school*

A. PENDAHULUAN

Bullying di sekolah dasar merupakan isu sosial yang mendalam dan memiliki dampak luas, yang telah menjadi perhatian utama masyarakat, pendidik, serta peneliti selama beberapa dekade.¹ Bullying, yang diartikan sebagai perilaku agresif yang berulang dan disengaja oleh satu atau lebih anak terhadap anak lain, berdampak serius pada kesehatan fisik, emosional, dan psikologis korbannya. Selain itu, bullying menciptakan lingkungan sekolah yang tidak aman dan tidak kondusif, sehingga mengganggu proses belajar serta perkembangan sosial anak.

Sekolah dasar adalah tahap awal di mana anak-anak mulai berinteraksi secara sosial di luar lingkungan keluarga. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika bullying pada jenjang ini sangat penting untuk mencegah terjadinya. Meskipun banyak penelitian tentang bullying di sekolah, studi yang berfokus khusus pada tingkat sekolah dasar masih terbatas.² Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam fenomena bullying di sekolah dasar, termasuk karakteristik pelaku dan korban, serta dampaknya terhadap perkembangan anak.

Bullying merupakan salah satu bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik, emosional, dan psikologis anak-anak.³ Di Sekolah Dasar Negeri II Kasomalang, upaya pencegahan

¹ Oleh : Alfiah, Nurul Utami, and Universitas Negeri Yogyakarta, "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB THE IDENTIFICATION OF BULLYING CAUSATIVE FACTORS," 2021, <http://jogja.tribunnews.com>.

² Amin Akbar, Elrisfa Magistarina Farah Aulia, "BULLYING," 2021.

³ Muhammad Mabrur Haslan and Ahmad Fauzan, "CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (Bullying) Pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat," CIVICUS, 2021.

bullying menjadi prioritas utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa. Sosialisasi anti bullying adalah salah satu langkah strategis yang diambil oleh sekolah untuk mengedukasi siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya mencegah tindakan kekerasan ini.⁴

Bullying dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari verbal, fisik, hingga cyberbullying. Verbal bullying meliputi ejekan, hinaan, dan kata-kata kasar yang dapat merusak harga diri korban. Fisik bullying mencakup tindakan kekerasan seperti memukul, menendang, atau mendorong. Sementara itu, cyberbullying terjadi melalui media sosial atau platform digital lainnya, di mana pelaku dapat menyebarkan fitnah atau mengintimidasi korban secara online. Semua bentuk bullying ini memiliki dampak yang serius, termasuk rasa takut, depresi, dan penurunan prestasi akademik.⁵

Melalui sosialisasi anti bullying, Sekolah Dasar Negeri II Kasomalang berupaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada seluruh komunitas sekolah tentang bahaya bullying dan cara-cara efektif untuk mencegahnya. Siswa diajarkan untuk mengenali tanda-tanda bullying, baik sebagai korban maupun saksi, serta diberikan keterampilan untuk menghadapi dan melaporkan insiden bullying kepada pihak yang berwenang. Selain itu, sosialisasi ini juga menekankan pentingnya membangun empati dan rasa saling menghormati di antara siswa.⁶

Guru dan orang tua juga memainkan peran penting dalam upaya pencegahan bullying. Melalui pelatihan dan workshop, guru diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mendeteksi dan menangani kasus bullying di kelas. Mereka juga diajarkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan aman. Orang tua, di sisi lain, diajak untuk aktif terlibat dalam mendukung anak-anak mereka dan bekerja sama dengan sekolah dalam mengatasi masalah bullying.⁷

Dengan adanya sosialisasi anti bullying, diharapkan tercipta budaya sekolah yang positif dan bebas dari kekerasan. Siswa tidak hanya belajar untuk menghargai diri sendiri dan orang lain, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Upaya ini tidak hanya membantu mencegah terjadinya kekerasan di sekolah, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik dan peduli terhadap sesama.

Artikel ini akan membahas kerangka teori, metode penelitian, serta temuan-temuan yang relevan dengan topik tersebut. Selain itu, kami akan mengidentifikasi tantangan dalam upaya mengatasi bullying di sekolah dasar, dan memberikan rekomendasi bagi pendidik, orang tua, serta pihak berwenang untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung perkembangan anak secara

⁴ Katyana Wardhana, "Melawan Bullying," 2020.

⁵ Kusumasari Kartika, Hima Darmayanti, and Farida Kurniawati, "Fenomena Bullying Di Sekolah: Apa Dan Bagaimana?," *PEDAGOGIA* 17, no. 1 (April 23, 2019): 55, <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.13980>.

⁶ Arespi Junindra et al., "Peran Guru Terhadap Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11134, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4204>.

⁷ Ken Rigby, "Consequences of Bullying in Schools," *Canadian Journal of Psychiatry* 48, no. 9 (2003): 583–90, <https://doi.org/10.1177/070674370304800904>.

positif. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan dan penanganan bullying di sekolah dasar.⁸

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Pengabdian atau KKN ini dilaksanakan di Kp. Cileutik Rt 21 Rw 06, Desa Kasomalang Wetan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi (tanya jawab). Pada metode ini terdapat 3 tahap yang dilaksanakan, tahap pertama yaitu persiapan membuat rancangan materi yang akan di sosialisasikan dan perizinan melaksanakan sosialisasi. Tahap kedua yaitu pelaksanaan sosialisasi anti bullying. Dan tahap ketiga yaitu evaluasi. Dengan digunakannya metode ini khususnya peserta didik diharapkan proses pembelajaran akan maksimal.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying di SDN Kasomalang 2, yang di selenggarakan pada hari kamis, 15 Agustus 2024. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi siswa dan siswi SDN Kasomalang 2 khususnya kelas 4 dan 5 tentang apa itu bullying, bentuk – bentuknya, dan dampaknya. Adapun kegiatan sosialisasi ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang matang adalah kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti-bullying. Tahap perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek dari kegiatan telah dipertimbangkan dan disiapkan dengan baik. Tahap perencanaan yang baik tidak hanya memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan lancar, tetapi juga membantu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya mengatasi bullying di lingkungan sekolah.

Pada tahap awal perencanaan, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya bullying, membangun empati di antara siswa, dan menyediakan pedoman bagi semua pihak dalam menangani kasus bullying. Dengan sasaran kami memutuskan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di SDN Kasomalang 2 yang dikhususkan untuk siswa/i kelas 4 dan 5 dengan pendekatan yang sesuai untuk memastikan pesan anti-bullying diterima dan dipahami dengan baik.

Selanjutnya kami mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Materi sosialisasi disusun dengan cermat untuk memastikan bahwa informasi yang

⁸ Hijrawatil Aswat et al., "Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Bentuk Perilaku Bullying Di Lingkungan Sekolah Dasar," *Jurnal BASICEDU* 6, no. 5 (2022): 9105–17.

disampaikan jelas dan menarik bagi peserta. Kami mengembangkan berbagai jenis materi seperti power point, video, poster, dan game yang sesuai dengan pemahaman anak Sekolah Dasar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yaitu pengimplementasian dari tahap perencanaan yang sudah dirancang. Kami selanjutnya melaksanakan kegiatan sosialisasi anti bullying di SDN Kasomalang 2 dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Disini kami memperkenalkan terlebih dahulu pengertian dari bullying itu sendiri. Karena memang masih banyak siswa dan siswi yang belum mengetahui apa itu bullying. Selanjutnya kami menyampaikan materi bullying yang lebih dalam, seperti apa dan bagaimana dampak dari bullying, bentuk-bentuk bullying dan cara pencegahan agar tidak melakukan bullying dan terhindar dari bullying.

Selain itu, kami memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dimengerti dan dipahami para siswa di SDN Kasomalang 2. Selanjutnya, agar materi yang disampaikan lebih menarik, kami menampilkan video edukasi dan membuat games agar para siswa tidak jemu dan bosan saat mendengarkannya. Disini kami juga melakukan diskusi tanya jawab kepada para siswa mengenai materi yang telah disampaikan agar suasana sosialisasi lebih interaktif. Disini kami memberikan motivasi kepada para siswa berupa hadiah atau reward berbentuk makanan agar siswa aktif dalam berdiskusi.

Setelah itu, kami melakukan refleksi diri kepada para siswa dan mendorong siswa untuk merenungkan dampak dari bullying itu. Para siswa diminta untuk menulis permohonan maaf kepada orang yang sudah mereka bully dan kami mendorong agar siswa melakukan perubahan yang positif dan mencegah agar siswa tidak melakukan hal negatif seperti itu kembali.



Gambar 1 : Penyampaian materi Bullying



Gambar 2: memberikan refleksi berupa game pada siswa

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini adalah mengevaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan, melihat bagaimana penerimaan, antusias dan kebermanfaatan bagi siswa itu sendiri.

Selain itu, pada tahap pelaksanaan kami mengadakan sesi tanya jawab. Dengan adanya sesi tanya jawab kami dapat mengukur seberapa pemahaman siswa dan sejauh apa siswa menanggapi materi yang telah disampaikan. Sehingga itu menjadi acuan, evaluasi bagi kami mengenai berjalannya sosialisasi yang telah dilakukan.

Sosialisasi anti bullying ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa tentang bahaya dan dampak dari tindakan bullying yang dilakukan secara fisik maupun verbal. Sosialisasi anti bullying ini dapat memberikan beberapa manfaat antara lain dapat membangun semangat belajar siswa, meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah dan masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilaksanakan di SD Negeri 02 Kasomalang dengan memberikan gambaran atau penjelasan untuk mempresentasikan mengenai bullying. Dimana di SDN 02 Kasomalang ini termasuk dalam wilayah Kec. Kasomalang Kab.Subang, sehingga kami melakukan sosialisasi ini di sekolah tersebut dan tanggapan dari pihak sekolah pun cukup baik dalam kegiatan KKN 388 ini. Sosialisasi ini memiliki tujuan seperti yang dijelaskan diatas untuk mencegah terjadi bullying, karena pada saat ini banyak sekali kejadian hal ini dilingkungan sekitar yang tidak bisa dicegah. Pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan bullying, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi.

Sosialisasi anti bullying adalah Sosialisasi yang dapat memberikan pengetahuan baru terkait tindak bullying yang belum pernah mereka peroleh dari pembelajaran di sekolah ataupun sumber informasi lain. Dengan adanya sosialisasi anti bullying siswa dapat mengidentifikasi tindakan yang pantas dan tindak pantas dilakukan kepada teman mereka dilingkungan sekolah khususnya. Selain itu hal ini meningkatkan proteksi terhadap diri sendiri. Respon dari siswapun sangat baik memperhatikan dengan seksama,sesekali kita melakukan ice breaking agar siswa/i tidak jemu dalam memahami materi.

Teknologi yang semakin pesat ini tidak bisa dihindarkan, karena hal tersebut sebagai kebutuhan. Hal ini menjadikan seseorang terutama anak-anak lebih mudah mendapatkan sesuatu didalamnya, seperti tontonan yang mereka dapatkan atau informasi yang mereka dapat menjadi hal yang sering ditiru terutama oleh para

remaja. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. Bullying sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama para anak-anak. Dampak yang ditimbulkan pun sangat mengkhawatirkan, sehingga mengancam diri si korban.

Adapun berikut hasil Sosialisasi Anti Bullying yang dilaksanakan, dapat dilihat dari table berikut ini :

Materi	Hasil yang diharapkan
Memahami Bullying	Siswa dapat memahami apa itu bullying
Mengetahui jenis-jenis bullying	Siswa dapat mengetahui jenis-jenis bullying yang terjadi di lingkungan sekitar, baik lingkungan sekolah maupun masyarakat
Memahami dampak bullying	Siswa dapat mengetahui bagaimana dampak bullying terhadap korban bullying maupun pelaku Siswa dapat mengetahui bahwa bullying yang terjadi secara fisik maupun verbal berdampak negatif bagi korban.
Contoh-contoh kasus bullying	Siswa dapat mengetahui sekaligus mengamati kasus-kasus yang sudah banyak terjadi bullying yang dapat membahayakan bahkan menghilangkan nyawa korban
Pencegahan Bullying	Siswa dapat mengetahui sekaligus mengaplikasikan cara-cara apa saja yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya bullying disekitar.

Tabel 1 : Sosialisasi anti bullying



Gambar 3 : Foto Bersama dengan siswa siswi kelas 2 dan 5 SDN Kasomalang 2

E. PENUTUP

Artikel ini membahas tentang implementasi program anti-bullying yang dilakukan oleh kelompok 388 KKN SISDAMAS dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung di Sekolah Dasar Kasomalang 02 di Kabupaten Bandung. Studi ini menyoroti pentingnya upaya untuk mengatasi masalah bullying di sekolah dasar, yang dapat memiliki dampak negatif jangka panjang pada kesejahteraan dan perkembangan anak-anak. Dalam upaya mereka untuk mengurangi insiden bullying, kelompok KKN SISDAMAS menggunakan berbagai metode, termasuk observasi partisipatif, penyuluhan kepada siswa, dan sesi tanya jawab.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah berhasil mengimplementasikan program anti bullying dengan efektif di sekolah dasar yang mereka kunjungi. Program ini mencakup edukasi kepada siswa tentang pentingnya menghormati perbedaan, pemahaman tentang dampak negatif bullying, serta memberikan panduan kepada guru dalam mengatasi kasus bullying. Selain itu, kolaborasi dengan orangtua juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan yang aman di sekolah dan di rumah.

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa program anti bullying yang dijalankan oleh kelompok KKN SISDAMAS memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam mengurangi insiden bullying di sekolah dasar. Namun, perlu diingat bahwa upaya ini harus terus dipantau dan ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, siswa, dan orangtua adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan inklusif bagi anak-anak di sekolah dasar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada UIN Sunan gunung djati bandung yang telah memfasilitasi kami dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 ini. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada perangkat

Desa Kasomalang Wetan yang telah menerima seluruh peserta KKN dengan sangat terbuka. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SDN Kasomalang 02 beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kami dalam melakukan program program yang ada. Tak lupa kami ucapan terima kasih kepada rekan-rekan KKN di Desa Kasomalang Wetan yang telah bekerja sama sehingga program ini berjalan dengan baik dan lancar. Tak lupa juga kami ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Kasomalang Wetan dan seluruh pihak terlibat yang tidak bisa diucapkan satu persatu yang telah membantu dalam menyuksekan kegiatan KKN Sisdamas 2024 ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Oleh :; Nurul Utami, and Universitas Negeri Yogyakarta. "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB THE IDENTIFICATION OF BULLYING CAUSATIVE FACTORS," 2021. <http://jogja.tribunnews.com>.
- Aswat, Hijrawatil, Mitra Kasih, La Ode, Beti Ayda, and Universitas Muhammadiyah Buton. "Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Bentuk Perilaku Bullying Di Lingkungan Sekolah Dasar." *Jurnal BASICEDU* 6, no. 5 (2022): 9105–17.
- Farah Aulia, Amin Akbar, Elrisfa Magistarina. "BULLYING," 2021.
- Junindra, Arespi, Hasanatul Fitri, Irdi Murni, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Padang. "Peran Guru Terhadap Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11134. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4204>.
- Kartika, Kusumasari, Hima Darmayanti, and Farida Kurniawati. "Fenomena Bullying Di Sekolah: Apa Dan Bagaimana?" *PEDAGOGIA* 17, no. 1 (April 23, 2019): 55. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.13980>.
- Katyana Wardhana. "Melawan Bullying," 2020.
- Mabrus, Haslan, Muhammad, and Ahmad Fauzan. "CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (Bullying) Pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat." *CIVICUS*, 2021.
- Rigby, Ken. "Consequences of Bullying in Schools." *Canadian Journal of Psychiatry* 48, no. 9 (2003): 583–90. <https://doi.org/10.1177/070674370304800904>.